



Perpusda Jogja seminarkan aplikasi perpustakaan digital

JOGJA: Perpustakaan Kota Jogja berkerja sama dengan Komunitas Senayan Library Management System (SliMS) Jogja menyelenggarakan sarasehan. Sarasehan bertajuk *Perpaduan Aplikasi Perpustakaan Digital dan Otomasi Perpustakaan dalam rangka Pengelolaan Perpustakaan yang Baik* akan dilaksanakan Minggu 26 Juni pukul 09.00-12.00 WIB.

Dijadwalkan hadir sebagai narasumber Heri Abiburachman Hakim, Komunitas SliMS Jogja, Deddy Haryadi dan Komunitas Ubuntu Jogja. Sarasehan terbuka untuk umum dan bertempat di Perpustakaan Kota Jogja.

Sri Sulastri, Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Jogja mengungkapkan banyak sekolah dan masyarakat awam beranggapan penggunaan aplikasi *software* perpustakaan relatif mahal. Padahal tidak demikian, ada banyak *software* perpustakaan yang relatif terjangkau, bahkan ada yang *free* seperti *software* Senayan.

Perpustakaan Kota Jogja, lanjut dia, juga sudah mengaplikasikan *software* tersebut. Selain itu beberapa sekolah juga sudah menggunakan perangkat sejenis. (*Harian Jogja/MIU**)

Dalam sejarahnya, dakwah Rasulullah tak pernah sepi dari gangguan kafir Quraisy. Di tengah tantangan dakwah itu, kesedihan yang tak terperikan dihadapi Rasulullah, yakni wafatnya dua orang paling disegani dan dikasihani Nabi SAW, yaitu sang paman Abu Thalib, dan istri tercinta Khadijah. Dengan totalitas yang tak diragukan lagi, keduanya adalah pendukung setia dakwah Rasulullah. Wafatnya kedua pendukung utama ini, merupakan ujian besar bagi perjuangan Rasul SAW.

Dalam situasi seperti itu, Allah SWT "menghibur" Rasulullah dengan memperjalankannya ke langit melalui peristiwa Isra dan Mi'raj, dari Masjidil Haram di Makkah ke Masjidil Aqsha di Palestina. Kemudian, dilanjutkan dengan perjalanan (Mi'raj) ke Sidratul Muntaha (tempat tiada berbatas), Arasy (takhta Allah), hingga menerima wahyu secara langsung dari Allah SWT tanpa perantara Jibril, yakni perintah shalat. Peristiwa itu terjadi pada 27 Rajab, setahun sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah.

"Mahasuci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami." (QS Al-Isra [17]: 1).

hikmah
Oleh **Hery Sucipto**
Isra Mi'raj

Isra Mi'raj bukanlah sekadar perjalanan "hiburan" bagi Rasul. Isra Mi'raj adalah perjalanan bersejarah yang menjadi titik balik kebangkitan dakwah Rasulullah SAW. John Renerd dalam buku *In the Footsteps of Muhammad: Understanding the Islamic Experience*, seperti dikutip Azumardi Azra, mengungkapkan, Isra Mi'raj adalah satu dari tiga perjalanan

terpenting dalam sejarah hidup Rasul SAW, selain perjalanan hijrah dan Haji Wada. "Isra Mi'raj benar-benar merupakan perjalanan heroik dalam menempuh dunia gaib."

Bila hijrah dari Makkah ke Madinah pada 662 M menjadi permulaan dari sejarah kaum Muslimin, dan Haji Wada menandai penguasaan umat Islam atas kota suci Makkah, Isra Mi'raj menjadi

puncak perjalanan rohani seorang hamba menuju al-Khalik dalam menyempurnakan keimanannya (insan kamil).

Seyyed Hussein Nasr dalam buku *Muhammad Kekasih Allah* (1993) mengungkapkan, pengalaman rohani yang dialami Rasulullah saat Mi'raj mencerminkan hakikat spiritual dari shalat. "Shalat adalah mi'rajnya orang-orang beriman," demikian ungkapan sebuah hadis.

Dari peristiwa agung di atas, dapat kita tarik beberapa pelajaran dalam perjuangan yang harus dihadapi dengan kesabaran. Kedua, kesabaran akan membuahkan

balasan dari Allah berupa perjalanan Isra Mi'raj dan perintah shalat. Ketiga, shalat menjadi senjata bagi Rasul SAW dan kaum Muslimin untuk bangkit dan merebut kemenangan. Ketaatan menjalankan shalat akan membuahkan masyarakat yang damai, bersih, dan jauh dari tindak korupsi.

Ketiga hal ini terangkum dalam QS al-Baqarah [2]: 45-46. "Jadilah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (Yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya." ■

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005